

ABSTRAK

DINDA AMANDA AINUN NUZUL: *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Hafalan Asmaul Husna Hubungannya Dengan Minat Belajar Siswa (Penelitian Pada Kelas VII SMPN 1 Margaasih Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi hafalan asmaul husna yang mengalami hambatan dan permasalahan diantaranya adalah pembelajaran berjalan satu arah saja, siswa minim diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan kreativitasnya, serta timbulnya kejenuhan sehingga kurangnya minat belajar siswa di kelas. Hal itu terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Hanya sebesar 10% metode ceramah mempengaruhi minat belajar siswa pada materi hafalan asmaul husna. Berdasarkan hal tersebut, ditindaklanjuti dengan penerapan metode bernyanyi dalam hafalan asmaul husna hubungannya dengan minat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) realitas penerapan metode bernyanyi dalam hafalan asmaul husna 2) realitas minat belajar siswa 3) realitas hubungan antara penerapan metode bernyanyi dalam hafalan asmaul husna dengan minat belajar siswa.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan metode yang tepat, salah satunya yaitu metode bernyanyi. Dari asumsi tersebut, secara teoritis dapat diambil hipotesis, yaitu semakin positif penerapan metode bernyanyi dalam hafalan asmaul husna maka minat belajar siswa akan semakin baik.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif korelasi. Alat atau teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dengan populasi berjumlah 349 siswa dan sampel penelitian 18% yaitu sebanyak 63 siswa (responden) yang diambil dari dua kelas VII B dan VII D di SMPN 1 Margaasih Kabupaten Bandung. Data dianalisis dengan pendekatan statistik dengan metode korelasi tata jenjang dari *Spearman*.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 1) Penerapan metode bernyanyi dalam hafalan asmaul husna di kelas VII SMPN 1 Margaasih Kabupaten Bandung memperoleh jumlah rata-rata sebesar 4,36 yang berkategori sangat baik. 2) Minat belajar siswa kelas VII SMPN 1 Margaasih Kabupaten Bandung setelah hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata sebesar 4,38 yang berkategori sangat baik. 3) Hubungan antara keduanya termasuk ke dalam kategori korelasi kuat/tinggi dengan nilai sebesar 0,7. Hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7,7$ dan $t_{tabel} 1,99$. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($t_{hitung} 7,7 > t_{tabel} 1,99$). Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y memperoleh nilai sebesar 29%, artinya terdapat faktor lain sebesar 71% yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.